

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem Indra” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem indra bahwa diagnosa utama yang muncul adalah *dermatitis, ulkus decubitus, seulitis, Supp abses lidah, Supp abses mulut, BPPV* sedangkan diagnosa sistem indra yang paling sering adalah sebagai diagnosa sekunder yaitu *dermatitis, ulkus decubitus, seulitis, Supp abses lidah, vertigo, rinosinusitis* dengan diagnosa utama yaitu diagnosa pneumonia, elektrolit imbalance, DM tipe II, hyponatremia, hypokalemia, hipertensi.
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem Indra, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 yang tepat sebanyak 22 rekam medis dengan presentasi 82% dan diagnosa sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 12 rekam medis dengan presentasi 48%.
3. Proses/langkah pengkodingan sistem Indra di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10 menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016.